

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan salah satu proses dari sebuah penelitian yang merupakan analisis kritis hubungan antara jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Mengevaluasi penelitian sebelumnya untuk mencari perbedaan.

2.1 PENELITIAN TERDAHULU

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Iffah (2016), Forensik Struktur *Engineering* Gedung Pemerintahan Bertingkat yang Rusak di Kota Padang Akibat Gempa 30 September 2009 (Studi Kasus pada 15 Gedung, 2 Lantai ke Atas)

Menentukan penyebab dari kerusakan serta kegagalan struktur pada bangunan gedung, jembatan, dan fasilitas konstruksi lainnya. Memberikan opini dan kesaksian dalam pengadilan yang merupakan praktek lapangan secara professional. Penelitian ini dilakukan pada 15 gedung perkantoran bertingkat yang rusak akibat gempa 30 September 2009 di kota Padang. Pemeriksaan yang dilakukan adalah identifikasi tanda-tanda kerusakan yang terjadi (retak, perpindahan, penurunan), mengelompokkan jenis jenis kerusakan yang terjadi, dan analisis penyebab kerusakan eksternal.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa retak terjadi pada semua gedung yang diinvestigasi, perpindahan terjadi pada gedung dengan skala kerusakan > 60% - 100%, kegagalan struktur seperti gagal geser kolom dan balok paling besar terjadi pada gedung PDAM, gagal lentur kolom besar terjadi pada gedung Bappeda dan lentur balok paling besar terjadi pada gedung Balaikota, gagal joint kolom balok paling besar terjadi pada gedung Arsip Provinsi. Kegagalan non struktural seperti kerusakan dinding paling besar

terjadi pada gedung Balaikota, kerusakan plafon paling besar terjadi pada gedung DPRD.

2. Milen (2016), Analisis Level Keselamatan dan Kesehatan Kerja Proyek Konstruksi Terhadap Risiko dan Manajemen K3

Pembangunan konstruksi tidak terhindar dari risiko kecelakaan kerja. Penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting karena dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, tetapi semua tidak dapat berhasil jika tidak ada komitmen yang baik dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai penerapan system manajemen K3 dan kualifikasi risiko kecelakaan kerja yang terjadi dalam proyek pembangunan terminal II bandara Radin Inten II, gedung parker bandara Radin Inten II, dan showroom auto2000 Soekarno-Hatta. Penelitian menggunakan data kuisisioner dan diolah menggunakan program SPSS. Hasil penelitiannya adalah ketiga proyek tersebut memiliki system manajemen dengan kategori sedang dan faktor kecelakaan yang timbul diakibatkan oleh kelalaian pada standar operasional dan prosedur yang ada.

3. Madeppungeng, Mina, dan Dewi (2017), Pengembangan dan Uji Model Sumber Daya Proyek Konstruksi Terhadap K3 dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Konstruksi *Offshore* Provinsi Banten)

Konstruksi *offshore* mempunyai potensi risiko bahaya yang mengakibatkan kecelakaan kerja dan kemudian menjadi fokus perusahaan kontraktor untuk menciptakan kondisi kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisa variabel kesehatan dan keselamatan kerja, menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja proyek konstruksi, serta mengembangkan dan menguji model investigasi pengaruh dari sumber daya manusia dan alat konstruksi pada K3 dan pengaruhnya terhadap kinerja. Teknik analisis data menggunakan software SEM dan dianalisis menggunakan SPSS dan AMOS.

Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh dari pengendalian manajemen sumber daya manusia terhadap K3 sebesar 40.4%, pengaruh dari

pengendalian manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja sebesar 32.6%, pengaruh sumber daya manusia dan peralatan konstruksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap K3 sebesar 56%, dan K3 mempunyai pengaruh positif langsung kepada kinerja perusahaan pada konstruksi *offshoredi* wilayah Banten sebesar 41.9%.

2.2 POSISI PENELITIAN

Berikut ini adalah beberapa hal yang membedakan penelitian yang dilakukan terhadap penelitian sebelumnya pada tinjauan pustaka yang pernah dilakukan.



Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Iffah (2016)	Forensik Struktur Gedung <i>Engineering</i> Pemerintahan Bertingkat yang Rusak di Kota Padang Akibat Gempa 30 September 2009 (Studi Kasus pada 15 Gedung, 2 Lantai ke Atas)	Menentukan penyebab dari kerusakan serta kegagalan struktur pada bangunan gedung, jembatan, dan fasilitas konstruksi lainnya. Memberikan opini dan kesaksian dalam pengadilan.	Pemeriksaan dilakukan dengan cara mengidentifikasi tanda-tanda kerusakan yang terjadi (retak, perpindahan, penurunan), mengelompokkan jenis jenis kerusakan yang terjadi, dan analisis penyebab kerusakan eksternal. Identifikasi dilakukan menggunakan form assesment yang telah dirangkum dari berbagai sumber.	Hasil dari penelitian ini retak terjadi pada semua gedung yang diinvestigasi, perpindahan terjadi pada gedung dengan skala kerusakan >60% - 100%, kegagalan struktur seperti gagal geser kolom dan balok, gagal lentur kolom dan lentur balok, gagal joint kolom balok. Kegagalan non struktural seperti kerusakan dinding, kerusakan plafon, dan kerusakan plafon.

Tabel 2.2 Lanjutan Perbedaan Penelitian

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
2	Milen (2016)	Analisis Level Keselamatan dan Kesehatan Kerja Proyek Konstruksi Terhadap Risiko dan Manajemen K3	Menilai penerapan system manajemen K3 dan kualifikasi risiko kecelakaan kerja yang terjadi dalam proyek pembangunan terminal II bandara Radin Inten II, gedung parker bandara Radin Inten II, dan showroom auto2000 Soekarno-Hatta.	Menggunakan data kuisisioner yang diisi oleh kontraktor dan diolah menggunakan program SPSS.	Proyek tersebut memiliki sistem manajemen dengan kategori sedang dan faktor kecelakaan yang timbul diakibatkan oleh kelalaian pada standar operasional dan prosedur yang ada.

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

Tabel 2.3 Lanjutan Perbedaan Penelitian

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
3	Madeppungeng, Mina, dan Dewi (2017)	Pengembangan dan Uji Model Sumber Daya Proyek Konstruksi Terhadap K3 dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Konstruksi <i>Offshore</i> Provinsi Banten)	Mengidentifikasi dan menganalisa variabel kesehatan dan keselamatan kerja, menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja proyek konstruksi, serta mengembangkan dan menguji model investigasi pengaruh dari sumber daya manusia dan alat konstruksi pada K3 dan pengaruhnya terhadap kinerja.	Teknik analisis data menggunakan software SEM dan dianalisis menggunakan SPSS dan AMOS.	Pengaruh dari pengendalian manajemen sumber daya manusia terhadap K3 sebesar 40.4%, pengaruh dari pengendalian manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja sebesar 32.6%, pengaruh sumber daya manusia dan peralatan konstruksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap K3 sebesar 56%, dan K3 mempunyai pengaruh positif langsung kepada kinerja perusahaan pada konstruksi <i>offshore</i> di wilayah Banten sebesar 41.9%.

Tabel 2.4 Lanjutan Perbedaan Penelitian

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
4	Wijayanti (2018)	Evaluasi Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Pondasi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Hukum UII)	Mengetahui penerapan keselamatan kerja (K2) pekerjaan pondasi pada proyek Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, mengetahui upaya yang dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan pondasi proyek pembangunan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.	Data primer berupa foto dan data sekunder berupa standar keselamatan kerja. Kemudian pengujian validitas dengan cara <i>check list</i> standar keselamatan kerja divalidasi oleh ahli yang memiliki pengalaman kerja di bidang <i>Quality, Health, Safety, and Environment (QSHE)</i> . Analisis dan pengolahan data menggunakan teori Teorema Bayes dan <i>software</i> Microsoft Excel.	Semua foto pada pekerjaan galian memperoleh nilai $P(H E_{comb})$ adalah 0 yang berarti pekerjaan dilakukan dengan tidak aman. Semua foto pada pekerjaan pembesian memperoleh nilai $P(H E_{comb})$ adalah 0 yang berarti pekerjaan juga dilakukan dengan tidak aman. Sedangkan untuk pekerjaan pengecoran memperoleh nilai $P(H E_{comb})$ adalah 0 yang berarti pekerjaan dilakukan dengan tidak aman, tetapi ada 1 (satu) foto yang memperoleh nilai $P(H E_{comb})$ adalah 1 yaitu pada foto 15 (lima belas) yang menunjukkan bahwa pekerjaan pada foto 15 (lima belas) dilakukan dengan aman.